

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DALAM BENTUK  
MODIFIKASI PERMAINAN PENJAS TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 020 TANAH  
MERAH DESA TANAH MERAH KEC. TANAH  
MERAH KAB. INDRAGIRI HILIR RIAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MARIANI EKA PUTRI  
NIM. 53385**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

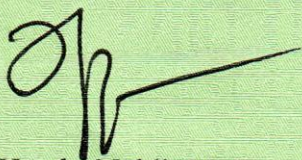
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DALAM BENTUK  
MODIFIKASI PERMAINAN PENJAS TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 020 TANAH  
MERAH DESA TANAH MERAH KEC. TANAH  
MERAH KAB. INDRAGIRI HILIR RIAU**

Nama : Mariani Eka Putri  
NIM : 53385  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



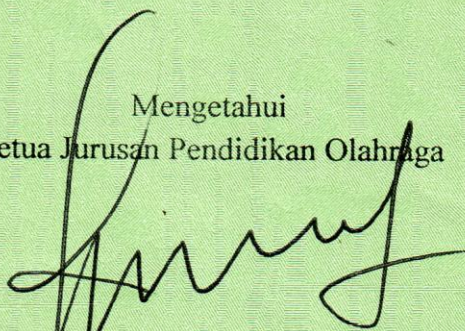
Drs. H. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO  
NIP. 19620520 198703 1002

Pembimbing II



Dr. Erizal Nurmai, M. Pd  
NIP. 19590324 198503 1 003

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd  
NIP. 19590705 198503 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh model pembelajaran dalam bentuk modifikasi  
permainan Penjas terhadap motivasi belajar siswa SDN 020  
Tanah Merah Desa Tanah Merah Ke. Tanah Merah Kab.  
Indragiri Hilir Riau**

Nama : Mariani Eka Putri

NIM : 53385


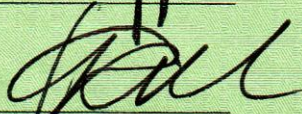
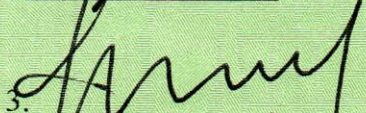


Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2014

### Tim Penguji

- |               | Nama                                 | Tanda Tangan   |
|---------------|--------------------------------------|--|
| 1. Ketua      | : Drs. H. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Erizal Nurmai, M. Pd           | 2.  |
| 3. Anggota    | : Drs. Yulifri, M. Pd                | 3.  |
| 4. Anggota    | : Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO        | 4.  |
| 5. Anggota    | : Dra. Pitnawati, M. Pd              | 5.  |

## ABSTRAK

**Mariani Eka Putri : Pengaruh model pembelajaran dalam bentuk modifikasi permainan Penjas terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau**

Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran Penjas yang diberikan di SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau masih bersifat monoton, sehingga siswa tidak termotivasi dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dalam bentuk permainan Penjas terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau yang berjumlah 288 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas V<sub>A</sub> yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data adalah dengan angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase

Hasil analisis menyatakan bahwa terdapat peningkatan motivasi siswa setelah diberikan perlakuan, dimana rata-rata sebelum perlakuan 13.40, sedangkan sesudah perlakuan 23.80 dengan perbedaan rerata hitung = 10.4, dan  $t_{hitung} = 13.833 > t_{tabel} = 2.093$ . Artinya hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dalam bentuk Modifikasi permainan Penjas memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SD Negeri Tanah Merah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indra Giri Hilir Riau.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Dalam Bentuk Modifikasi Permainan Penjas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Didalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. H. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO selaku Pembimbing I dan Dr. Erizal Nurmai, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO, Drs. Yulifri, M. Pd, dan Dra. Pitnawati, M. Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau, yang telah memebrikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Siswa SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau, yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
8. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.

Akhir kata penulis doa kan semoga semua bantuan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penulisan .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pendidikan Jasmani.....	9
2. Metoda Mengajar dalam Penjas.....	10
3. Model Pembelajaran.....	17
4. Modifikasi Permainan.....	19
5. Motivasi Belajar.....	23
6. Kurikulum.....	32
B. Kerangka Konseptual .....	33
C. Hipotesis .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi dan sampel .....	35
C. Instrumen dan Teknik pengumpulan Data.....	37
1. Instrumen Penelitian.....	37
2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3. Hari, Jam, Tempat Melakukan Penelitian.....	38
4. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian.....	41
B. Analisis dan Hasil Penelitian.. ..	44
C. Pembahasan .....	45

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>
----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	36
2. Sampel Penelitian.....	36
3. Deskripsi Data Penelitian .....	41
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Ssiswa Sebelum diberikan perlakuan ..	41
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Sesudah diberikan Perlakuan .....	43
6. Uji Normalitas data Penelitian .....	44
7. Uji Homogenitas data Penelitian.....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual .....	34
2. Histogram motivasi siswa sebelum diberi perlakuan.....	42
3. Histogram motivasi siswa sesudah diberi perlakuan .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi- kisi Angket Penelitian .....	53
2. Instrumen Penelitian.....	54
3. Data motivasi siswa sebelum perlakuan .....	57
4. Data motivasi Siswa setelah Perlakuan.....	58
5. Rekap Data Motivasi Siswa .....	59
6. Deskripsi dan uji Normalitas Data Penelitian .....	60
7. Uji Homogenitas dan Analisis Paired T- Tes Data penelitian .....	61
8. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Rumus Uji “T” .....	62
9. Program pembelajaran pada umumnya.....	64
10. Program pembelajaran yang dimodifikasi .....	66
11. Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi “t” .....	71
12. Tabel 95 Th <i>Precentilel of The “F” Distribution.</i> .....	72
13. Tabel X .....	73
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	74
15. Dokumen Penelitian .....	101
16. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	104
17. Surat Izin Penelitian dari UPTD .....	105
18. Surat Izin Penelitian dari Sekolah .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia menurut Rain dalam Rakimahwati (2012:1) bahwa manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan biologis, namun dia lebih menekankan pada kemampuan manusia untuk menguasai lingkungan, memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, mewujudkan potensi-potensi kreatif mereka yang terdalam. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Anak memiliki potensi yang dibawa sejak lahir tetapi diperlukan stimulasi untuk membantu tumbuh kembangnya yang didapat di Sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga untuk mendidik sejumlah orang yang umur, pengetahuan, kecerdasannya kira-kira sama menurut rencana dan waktu yang telah ditetapkan guna mencapai suatu tujuan atau ijazah. Berdasarkan kutipan di atas sekolah merupakan tempat atau wadah untuk manusia yang memiliki karakter yang sama guna mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan aktivitas yang sadar yang sengaja diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun manusia seutuhnya. Hal ini diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional yaitu:

“Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan dari kutipan di atas, fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional merupakan bagian penting dari faktor yang membantu meningkatkan mutu pendidikan nasional. Oleh sebab itu Penjas harus dilaksanakan dengan secara baik mulai dari perumusan dan penentuan materi (perencanaan), pelaksanaan (penetapan metode) dan penilaian serta evaluasi di jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Penjas merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari program pendidikan yang disempurnakan, juga merupakan suatu proses melalui aktifitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan untuk membentuk watak serta nilai dan sikap positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Mata pelajaran Penjas pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bertujuan agar dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk: a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Belajar untuk memahami dan menghayati; c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan”.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah dasar khususnya mata pelajaran penjas guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga.

Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teori saja, namun melibatkan semua unsur mulai dari fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mempunyai tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut agar tercapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, olah raga dan kesehatan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2007:296) bertujuan untuk:

“Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan daneliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olah raga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik, keterampilan gerak dasar, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang positif”.

Dari kutipan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dapat mengembangkan potensi siswa dalam berbagai cabang olahraga yang digemarinya. Juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani melalui berbagai aktivitas fisik, keterampilan gerak dasar dan memahami konsep pola hidup sehat. Sehingga diharapkan melalui proses pembelajaran yang diikuti siswa dengan baik, perkembangan dan pertumbuhan fisik siswa menjadi lebih sempurna.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran Penjas guru harus mampu memanfaatkan pengetahuan tentang memilih metode mengajar yang akan diberikan sesuai dengan tingkatan perkembangan tubuh anak. Guru Penjas diharapkan kreatif dan inovatif dalam memberikan pengajaran Penjas, agar siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Namun dalam masa perubahan kurikulum dari kurikulum 2004 menjadi kurikulum 2006 yang semula Penjas dengan alokasi waktu 4 jam perminggu 40 menit. sekarang Pendidikan Jasmani dengan alokasi waktu 4 jam per minggu 35 menit, masih banyak kendala dalam menerapkan kurikulum tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru Penjas secara menyeluruh di jajaran pendidikan sehingga masih banyak perbedaan penafsiran tentang pendidikan jasmani terutamanya dalam pembagian waktu jam pelajaran. Ruang lingkup mata pelajaran Penjas dalam kurikulum 2006 untuk jenjang SD sangat membantu pengajar Penjas dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Fakta di SDN 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kec, Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir Riau masih menunjukkan bahwa pembelajaran Penjas terkait dengan metoda mengajar yang monoton siswa tidak termotivasi dengan baik, yang lebih mengarah dalam cabang olahraga. Selama ini proses pembelajaran penjas lebih didominasi oleh guru yang berperan sebagai perekayasa tingkah laku siswa, proses pembelajaran lebih berpusat pada guru, perilaku siswa dibentuk melalui atmosfer pembelajaran yang sistematis dan kaku, dan siswa lebih banyak dituntut untuk menyelesaikan semua

aktivitasnya dengan lingkungan belajar yang ada. Dengan begitu siswa menjadi pasif, seluruh perilakunya diarahkan oleh guru dalam lingkungan yang terbatas, isi pelajaran lebih ditekankan pada aspek fisik dan penguasaan cabang olahraga.

Karena lebih menekankan aspek keterampilan olahraga tertentu, yang aktif hanya siswa yang mempunyai keterampilan saja, sedangkan siswa yang tidak senang berolahraga tidak aktif sama sekali. Untuk itu perlu adanya upaya yang digunakan oleh seorang guru yang dapat menjembatani antara siswa yang mempunyai hobi olahraga dengan siswa yang tidak mempunyai hobi olahraga.

Salah satu alternatif yang digunakan adalah dengan memakai metode mengajar dalam bentuk modifikasi permainan seperti membentuk permainan kecil yang dirancang oleh guru untuk mengarahkan siswa lebih aktif bergerak dan menarik agar siswa mengikuti olahraga dengan merasa senang tanpa merasa terpaksa oleh gurunya.

Pendekatan bermain adalah suatu proses pembelajaran dimana dalam mengajarkan teknik cabang olahraga melalui bentuk permainan tanpa mengabaikan materi inti pelajaran. Menurut Semiawan dalam Rakimahwati (2012:77) bagi anak bermain adalah hal yang sangat serius, namun mengasyikkan. Melalui bermain, semua aspek perkembangan siswa dapat ditingkatkan. Dengan bermain dapat memberi kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi, menemukan dan mengekspresikan perasaannya. Dengan demikian, belajar sambil bermain bagi siswa merupakan prasyarat penting



yang tidak boleh diabaikan oleh guru. Disini peran guru dalam memberikan metode mengajar yang dapat memotivasi siswa sangat dituntut agar diharapkan siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap pentingnya olahraga itu.

Sesuai dengan karakteristik siswa SD usia 7 - 12 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Penekanan dalam bermain akan menjadikan mata pelajaran Penjas sesuatu yang sangat menyenangkan, sangat menarik dan selalu ditunggu-tunggu oleh siswa. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami, memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa serta yang paling utama sekali adalah memotivasi siswa agar selalu dan ingin belajar penjas.

Berdasarkan uraian di atas, untuk membuktikan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Dalam Bentuk Modifikasi Permainan Penjas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir RIAU”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang merupakan pedoman bagi guru dan merupakan bahan kegiatan dalam pembelajaran, maka siswa perlu mempelajari dan melaksanakan untuk mencapai kompetensi yang sudah dirumuskan.

Untuk mencapai standar kompetensi tersebut bukanlah yang mudah. Maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam

penulisan proposal penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh model pembelajaran dalam bentuk modifikasi permainan Penjas
2. Rendahnya motivasi belajar siswa
3. Monotonnya model pembelajaran
4. Sikap siswa terhadap mata pelajaran Penjas

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pada pengaruh model pembelajaran dalam bentuk modifikasi permainan Penjas terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir Riau.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah ada, maka perumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran dalam bentuk modifikasi permainan Penjas terhadap motivasi belajar siswa?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh model pembelajaran dalam bentuk modifikasi permainan Penjas terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 020 Tanah Merah Desa Tanah Merah Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir Riau.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan Gelar Sarjana S1 Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Bagi siswa, dengan banyaknya model pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran. Selain itu siswa dapat belajar sambil bermain.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran, penelitian yang akan datang sebagai referensi penelitian lanjutan, bahan bacaan di perpustakaan.
4. Bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.
5. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.